



MAGNA INVESTAMA  
MANDIRI

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI. Tbk  
Gedung Graha BIP LT. Mezzanine, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23,  
Karet Semanggi, Setia Budi, Jakarta Selatan 12930

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)  
(Mata Uang Indonesia)

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016 (AUDITED)  
(Indonesian Currency)*

**PT. MAGNA INVESTAMA MANDIRI, Tbk**

---

**DAFTAR ISI**

---

**TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Kosolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 68	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- 1 Nama : Soeni  
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt. Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi  
Jakarta Selatan 12930  
Alamat domisili : Villa Melati Mas Blok U-12A/18 RT.057,  
: RW.008, Jelupang, Serpong Utara,  
: Tangerang Selatan - Banten  
Nomor telepon : (021) 29660826  
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : Dzulkaernain Bin Kamaron  
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt. Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi  
Jakarta Selatan 12930  
Alamat domisili : Singapore, Pemegang Pasport  
E5781238K  
Nomor telepon : (021) 29660826  
Jabatan : Direktur

- 1 Name : Soeni  
Office address : Gedung Graha BIP Lt. Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi  
Jakarta Selatan 12930  
Residential address : Villa Melati Mas Blok U-12A/18 RT.057,  
: RW.008, Jelupang, Serpong Utara,  
: Tangerang Selatan - Banten  
Telephone : (021) 29660826  
Title : President Director
- 2 Name : Dzulkaernain Bin Kamaron  
Office address : Gedung Graha BIP Lt. Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi  
Jakarta Selatan 12930  
Residential address : Singapore, Pemegang Pasport  
E5781238K  
Telephone : (021) 29660826  
Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Magna Investama Mandiri Tbk ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Magna Investama Mandiri Tbk ("Perusahaan");
- 2 The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- 4 We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta Selatan/South Jakarta,  
30 Oktober/October, 2017



Soeni  
Direktur Utama/President Director

Dzulkaernain Bin Kamaron  
Direktur/Director

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (INDUK) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of September 30, 2017 and December 31, 2016 (PARENT) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Note	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan bank	2f,4,28	1.791.718.795	7.808.605.105	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp- pada tanggal 30 September 2017 dan Rp52.240.100.772 pada tanggal 31 Desember 2016	2e,2f,5a,28	-	230.194.699.651	Consumer financing – receivables - third parties Net of allowance for impairment net of allowance for impairment losses of Rp- as of September 30, 2017 and Rp52.240.100.772 as of December 31, 2016
Piutang usaha	2f,5b,28	21.050.219.624	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp - pada tanggal 30 September 2017 dan Rp1.631.050.851 pada tanggal 31 Desember 2016	2e,2m,6,28	332.429.908	11.225.332.739	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp - as of September 30, 2017 and Rp1,631,050,851 as of December 31, 2016
Persediaan	7	23.831.472.178	-	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i,9	6.227.104.694	8.394.137.581	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2p,8	120.331.645	-	Prepaid taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>53.353.276.843</b>	<b>257.622.775.076</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp505.751.720 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp11.791.788.791 pada tanggal 31 Desember 2016	2j,10	105.420.143.219	5.220.628.626	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp505.751.720 as of September 30, 2017 and Rp11,791,788,791 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan – neto	2p,15c	-	2.317.111.131	Deferred tax assets – net
Aset Lain-lain	2e,12	49.661.774	1.563.710.000	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>105.469.804.993</b>	<b>9.101.449.757</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>158.823.081.836</b>	<b>266.724.224.833</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (INDUK) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of September 30, 2017 and December 31, 2016 (PARENT) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Note	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2u,13			Bank loans
Pihak ketiga		15.282.324.846	136.506.272.422	Third parties
Pihak berelasi	2e	-	46.343.823.177	Related party
Utang usaha		1.828.237.500	-	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	14	460.906.338	2.048.353.999	Accrued expenses
Utang pajak	2p,15a	93.979.624	41.764.571	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	16	5.966.651.290	1.006.197.707	Other payables – third parties
Uang muka diterima		1.427.220.606	-	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long term liabilities:
Pinjaman bank		1.028.907.148	-	Bank loan
Lembaga keuangan lain		5.000.000.000	-	Other financial institution
Utang sewa pembiayaan	2h	72.891.699	-	Finance lease payable
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>31.161.119.051</b>	<b>185.946.411.876</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1(satu) tahun mendatang:				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Pinjaman bank		94.434.676.973	-	Bank loan
Lembaga keuangan lain		17.000.000.000	-	Other financial institution
Utang sewa pembiayaan	2h	371.405.268	-	Finance lease payable
Liabilitas pajak tangguhan	2p,15c	18.489.563	-	
Jaminan pelanggan	16	24.000.000.000	-	Customer deposit
Goodwill	18	(86.191.120.152)	-	Goodwill
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,17	1.212.905.250	10.122.444.258	Post - employment benefit liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>50.846.356.902</b>	<b>10.122.444.258</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>82.007.475.953</b>	<b>196.068.856.134</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (INDUK) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of September 30, 2017 and December 31, 2016 (PARENT) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Note	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar – 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham	19	100.373.502.585	100.000.000.000	Share capital – par value of Rp 100 per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and 4,000,000,000 shares Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		-	50.000.000	Additional paid – in capital
Saldo laba (rugi) – belum ditentukan Penggunaannya	27	(34.231.110.102)	(29.394.631.301)	Retained earnings (deficit) - Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan</b>		<b>66.142.392.483</b>	<b>70.655.368.699</b>	<b>Total equity attributable to owner of the Company</b>
Kepentingan non-pengendali		10.673.213.400	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>158.823.081.836</b>	<b>266.724.224.833</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

<b>PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk</b> (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk)			<b>PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk</b> (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk)		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b>		
<b>DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>			<b>AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>		
<b>UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR</b>			<b>FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED</b>		
<b>PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)</b>			<b>SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)</b>		
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			<b>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</b>		
	<b>Catatan/ Note</b>	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>30 September 2016/ September 30, 2016</b>		
Penjualan		127.826.394.003	-		Sales
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih	20,21	5.880.122.147	54.446.232.513		Consumer financing income - net
Beban Pokok Penjualan		(114.692.499.327)	-		Cost of goods sold
Pendapatan operasional lain	20,22	-	12.521.269.917		Other operating income
Pendapatan sewa pembiayaan	20	-	1.294.707		Finance lease income
Pendapatan lain-lain	20	-	1.213.480.564		Other income
<b>LABA KOTOR</b>		<b>19.014.016.823</b>	<b>68.182.277.701</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>EXPENSES</b>
Beban penjualan		17.908.574.827	-		Sales expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai		-	3.535.221.025		Provision for impairment losses
Beban gaji dan tunjangan	24	4.786.221.927	24.641.851.959		Salary and allowances expenses
Beban bunga dan keuangan	23	14.716.257.619	27.651.827.168		Interest expense and financial Charges
Beban umum dan administrasi	25	9.207.132.452	15.454.563.874		General and administrative Expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	26	(5.583.562.540)	6.216.325.974		Other expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>41.034.624.285</b>	<b>77.499.790.000</b>		<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(22.020.607.462)</b>	<b>(9.317.512.299)</b>		<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,15				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		-	-		Current
Tangguhan		(2.317.111.131)	183.306.895		Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih		(2.317.111.131)	183.306.895		Income Tax Benefit (Expense) - net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(24.337.718.593)</b>	<b>(9.134.205.404)</b>		<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) yang diatribusikan ke:</b>					<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Kepentingan non-pengendali		65.404.807	-		Non-controlling interest
Rugi pra akuisisi yang tidak diatribusi		19.581.142.986	-		Pre-acquisition loss which not Attributed
<b>Jumlah</b>		<b>(4.691.170.800)</b>	<b>(9.134.205.404)</b>		<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2n,17	(117.597.750)	(428.662.713)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2p,15	29.399.438	85.732.543	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain – bersih setelah pajak		(88.198.312)	(342.930.170)	Other comprehensive income – net of tax
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>		<b>(4.779.369.112)</b>	<b>(9.477.135.574)</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) BEFORE NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan ke:</b>				
Pemilik entitas induk		(3.688.649)	-	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		(231.276)	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif lain Keseluruhan		92.118.238	-	Comprehensive Loss of the whole Entity
<b>Laba (rugi) komprehensif lain yang tidak diatribusi</b>		<b>88.198.313</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income (loss) which are not attributed</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(4.691.170.800)</b>	<b>(9.477.135.574)</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi) – Belum (Ditentukan Penggunaannya/ Retained earnings/ (Deficit) – Unappropriated*)	Jumlah Ekuitas - bersih/ Total Equity - Net	Kepentingan non pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>100.000.000.000</b>	-	<b>39.550.574.638</b>	<b>139.550.574.638</b>	-	<b>139.550.574.638</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>
Jumlah rugi komprehensif periode Januari sampai dengan - September 2016	-	-	(9.477.136.074)	(9.477.136.074)	-	(9.477.136.074)	Total comprehensive loss for period January up to - September 2016
<b>Saldo 30 September 2016</b>	<b>100.000.000.000</b>	-	<b>30.073.438.564</b>	<b>130.073.438.564</b>	-	<b>130.073.438.564</b>	<b>Balance, September 30, 2016</b>
<b>Saldo 01 Januari 2017</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>(29.394.631.301)</b>	<b>70.655.368.699</b>	-	<b>70.655.368.699</b>	<b>Balance, January 01, 2017</b>
Tambahan modal disetor	323.502.585	-	-	<b>323.502.585</b>	<b>10.608.039.869</b>	<b>10.931.542.454</b>	Additional paid-in capital
Reklas tambahan modal disetor menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	-	Reclass additional paid in capital become issued and fully paid
Penghasilan komprehensif lain			(351.104.063)	-	-	<b>(351.104.063)</b>	
Jumlah rugi komprehensif periode Januari sampai dengan - September 2017	-	-	(4.691.170.800)	<b>(4.691.170.800)</b>	<b>65.173.531</b>	<b>(4.625.997.269)</b>	Total comprehensive loss for period January up to - September 2017
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b>100.373.502.585</b>	-	<b>(34.231.110.102)</b>	<b>66.142.392.483</b>	<b>10.673.213.400</b>	<b>76.815.605.883</b>	<b>Balance September 30, 2017</b>

\*) Termasuk dalam saldo laba (rugi) adalah pengukuran kembali program imbalan pasti/*included in retained earnings (deficit) is remeasurement of defined benefits program.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Transaksi pembiayaan	68.182.277.701	433.926.793.418	<i>Financing transactions</i>
Bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman ( <i>without recourse</i> )	-	45.617.040.525	<i>Banks in connection with the cooperation transaction of joint financing and loan channeling (without recourse)</i>
Penjualan	143.307.496.130	-	
Pendapatan lain-lain	5.583.562.540	430.811.212	<i>Other income</i>
Pendapatan bunga	60.084.944	48.850.032	<i>Interest income</i>
<b>Jumlah penerimaan kas</b>	<b>217.133.421.315</b>	<b>480.023.495.187</b>	<b>Total cash receipts</b>
<b>Pengeluaran kas untuk atau kepada:</b>			<b>Cash disbursements for or to:</b>
Transaksi pembiayaan	(70.419.120.740)	(128.788.635.576)	<i>Financing transactions</i>
Bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman ( <i>without recourse</i> )	(230.194.699.651)	(182.275.688.335)	<i>Banks in connection with their cooperation transaction of joint financing and loan channeling (without recourse)</i>
Beban bunga dan keuangan	(14.716.257.619)	(57.032.378.332)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain	13.905.156.067	(37.046.357.579)	<i>Salaries and allowances expenses, general and administrative expenses and other expenses</i>
Pajak penghasilan	(68.116.592)	(607.966.954)	<i>Income tax</i>
<b>Jumlah pengeluaran kas</b>	<b>(301.493.038.535)</b>	<b>(405.751.026.776)</b>	<b>Total cash disbursements</b>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas Operasi</b>	<b>(84.359.617.220)</b>	<b>74.272.468.411</b>	<b>Net cash provided by operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	(2.473.717.994)	1.726.645.312	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset takberwujud	-	-	<i>Proceeds from sale of intangible assets</i>
Penurunan (penambahan) setoran Jaminan	-	2.500.000	<i>Decrease (increase) in security deposits</i>
Penambahan piutang lain-lain	10.892.902.831	-	<i>Increase in other receivables</i>
Perolehan aset tetap	(1.066.592.334)	(729.448.250)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	-	(58.916.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	5.400.000.000	(5.400.000.000)	<i>Advance purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset lain-lain	(1.514.048.225)	-	<i>Acquisition of other assets</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>11.238.544.278</b>	<b>(4.459.218.938)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk)**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIIVITES</b>
Tambahan setoran modal			-	<i>Additional paid up in capital</i>
Penambahan utang bank		67.104.186.632	67.162.739.793	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank		-	(142.803.621.394)	<i>Payment of bank loans</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>67.104.186.632</b>	<b>(75.640.881.601)</b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(6.016.886.310)</b>	<b>(5.827.632.128)</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>7.808.605.105</b>	<b>15.103.793.132</b>	<b><i>CASH ON HAND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>1.791.718.795</b>	<b>9.276.161.004</b>	<b><i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Magna Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Arkasa Utama Leasing berdasarkan Akta Notaris Jacinta Susanti, SH No. 10 tanggal 9 Maret 1984. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5118.HT.01-01.Th84 tanggal 13 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 124 tanggal 31 Januari 1989. Sehubungan dengan rencana Perusahaan mengenai perubahan Anggaran Dasar, maka sampai dengan tanggal laporan ini 30 September 2017 telah mengalami beberapa kali perubahan, Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., Mkn No. 117 tanggal 8 Mei 2017 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0010378.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 9 Mei 2017, menyatakan keputusan rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk mengembalikan izin usaha Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan dan melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Peraturan No.IX.E.2 juncto, peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (“POJK No. 29/2014”).
2. Persetujuan terhadap perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan pengembalian ijin usaha dan perubahan kegiatan utama Perusahaan, khususnya perubahan pada pasal 1 anggaran dasar Perusahaan, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Magna, Tbk (atau nama lain yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia), sehingga pada pasal 1 anggaran dasar Perusahaan yang semula bernama PT Magna Finance, Tbk berubah menjadi PT Magna Investama Mandiri, Tbk.
3. Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai kegiatan usaha Perusahaan yang semula dalam bidang lembaga pembiayaan berubah menjadi bidang jasa, perdagangan dan investasi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information of the Company**

*PT Magna Finance Tbk (“the Company”) was established in Jakarta under the name of PT Arkasa Utama Leasing based on Notarial Deed of Jacinta Susanti, SH No. 10 dated March 9, 1984. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5118.HT.01-01.Th84 dated September 13, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 124 dated January 31, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, Most recently by the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn. 102 dated February 16, 2017, which states the following matters:*

- 1. Approval of the Company's plan to return the Company's license as a finance company and to change the Company's main business activities accordingly Rule No.IX.E.2 juncto, regulation OJK No. 29 / POJK.05 / 2014 regarding the operation of the Financing Company Business (“POJK No. 29/2014”).*
- 2. Approval of the amendment to the Company's articles of association in relation to the return of business licenses and changes to the Company's main activities, in particular amendments to article 1 of the Company's articles of association, the change of Company name to PT Magna Tbk (or other names approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) , So that in article 1 of the Company's articles of Association, PT Magna Finance, Tbk was changed into PT Magna Investama Mandiri, Tbk.*
- 3. Approval on the amendment to article 3 of the Company's articles of association concerning the Company's original business activities in the field of financing institutions has changed into services, trade and investment.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

4. Persetujuan atas perubahan pasal 17 ayat 1 mengenai tugas dan wewenang Direksi dan persetujuan pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Rukan Permata Senayan Blok E-50, Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-316/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 7 (tujuh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru. Pada tanggal 7 Juli 2014, saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid</b>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh:	
Saham sendiri	12.000
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp2.500.000 menjadi Rp 100 per saham	300.000.000
Saham baru dari penawaran perdana saham kepada masyarakat	700.000.000
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>1.000.000.000</b>

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information of the Company (continued)**

4. Approval of the amendment of article 17 paragraph 1 concerning the duties and authorities of the Board of Directors and approval of authorization and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in relation to the above decisions.

The Company's head office is located at Rukan Permata Senayan Blok E-50, Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta.

**b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On June 30, 2014, the Company obtained the effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-316/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 700,000,000 (seven hundred million) shares to the public with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 105 each share and 100,000,000 (one hundred million) Series I Warrants whereby every shareholder which has 7 (seven) new shares entitles to obtain 1 (one) Series I Warrant that 1 (one) Series I Warrant entitles the holder to buy 1 (one) new share. On July 7, 2014, the shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The chronological overview of the Company's issued and fully paid shares and also listed shares in the Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering up to December 31, 2016 is as follows:

Total number of shares issued and fully paid:	Foundershare
Stock split of par value from Rp 2,500,000 per share to Rp 100 per share	
New shares issued related to Initial Public Offering	
<b>Total issued and fully paid capital as of December 31, 2016</b>	

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 11 Juli 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn No. 48 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-0085805.AH.01.11.2017 tertanggal 13 Juli 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen

Marcia Maria Tri Martini  
 Ridwan

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner  
 Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur

Soeni  
 Dzulkarnain Bin Kamaron

**Board of Directors**  
 President Director  
 Director

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Juli 2016, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nonih Kurniasih, SH No. 2262 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0076462 tanggal 31 Agustus 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
 Komisaris

Irwan Atmadja Dinata  
 Darto Bambang Abujasin

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner (Independent  
 Commissioner)  
 Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur

Marcia Maria Tri Martini  
 Erwin Winata  
 Sofyannu

**Board of Directors**  
 President Director  
 Director  
 Director

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2015, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Irwan Atmadja Dinata	Chairman
Anggota	Vivien Soesanto	Member
Anggota	Leonard Stephen Jonatan	Member

**e. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 122D/MIM-DIR/VIII/2017 tanggal 5 Agustus 2017 dan No. 1403J/MF-DIR/III/2014 tanggal 14 Maret 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah Indah Hapsari dan Andrew Hernando.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dewan Komisaris	270.800.000	451.705.750	Board of Commissioners
Direksi	910.594.790	4.692.076.890	Board of Directors
<b>Jumlah</b>	<b>1.181.394.790</b>	<b>5.143.782.640</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 3 dan 412 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Audit Committee**

Based on Decision of the Board of Commissioners dated January 26, 2015, the Company's Audit Committee as of September 30, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman	Irwan Atmadja Dinata	
Member	Vivien Soesanto	
Member	Leonard Stephen Jonatan	

**e. Corporate Secretary**

Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 122D/MIM-DIR/VIII/2017 dated August 5, 2017 and No. 1403J/MF-DIR/III/2014 dated March 14, 2014, the Company's Corporate Secretary as of September 30, 2017 and 2016 is Indah Hapsari and Andrew Hernando, respectively.

Key management personnels of the Company include the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Board of Commissioners	270.800.000	451.705.750	
Board of Directors	910.594.790	4.692.076.890	
<b>Total</b>	<b>1.181.394.790</b>	<b>5.143.782.640</b>	

There are no compensation of other long-term benefits and share-based payment to key management personnels of the Company.

The total number of employees of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are respectively 3 and 412 persons (unaudited).

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
 (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
 (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
 AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Rincian struktur kepemilikan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2016	2015	2016	2015
PT Padi Unggul Indonesia	Manufaktur/ Manufacture	94,10%	0%	160.888.736.228	181.951.855.952

g. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Company and Subsidiaries

The details of the ownership structure of the consolidated subsidiaries are as follows:

g. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on October 30, 2017.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

### a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

#### Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam - LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

#### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015.*

### a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparations

#### Statement of Compliance

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam - LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam - LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

#### Basis of Financial Statements Preparation

*The financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using historical cost concept of accounting, except for some certain accounts measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.*

*The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.*

*In preparing the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the amount of assets and liabilities that are reported, and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the amount of revenues and expenses during the reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 4 (2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- b. Amandemen PSAK 15 (2015): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian.
- c. Amandemen PSAK 16 (2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- d. Amandemen PSAK 19 (2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- e. Amandemen PSAK 24 (2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- f. PSAK 65 (2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparations (continued)

**Basis of Financial Statements Preparation (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, the actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgment applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised accounting standards which were effective on or after January 1, 2016 as follows:

- a. Amendments to PSAK 4 (2015): "Separate Financial Statements" regarding Equity Method in Separate Financial Statements.
- b. Amendments to PSAK 15 (2015): "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
- c. Amendments to PSAK 16 (2015): "Fixed Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
- d. Amendments to PSAK 19 (2015): "Intangible Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
- e. Amendments to PSAK 24 (2015): "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
- f. Amendments to PSAK 65 (2015): "Consolidated Financial Statements" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Amandemen PSAK 66 (2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- h. Amandemen PSAK 67 (2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- i. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi".
- j. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- k. PSAK 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi".
- l. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- m. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud".
- n. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis".
- o. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- p. PSAK 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham".
- q. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar".
- r. PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".
- s. ISAK 30, "Pungutan".

Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised accounting standards which were effective on or after January 1, 2016 as follows: (continued)

- g. Amendments to PSAK 66 (2015): "Joint Arrangements" regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations.
- h. Amendments to PSAK 67 (2015): "Disclosure of Interests in Other Entities" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
- i. PSAK 5 (2015 Improvement): "Operating Segments".
- j. PSAK 7 (2015 Improvement): "Related Party Disclosures".
- k. PSAK 13 (2015 Improvement): "Investment Property"  
PSAK 16 (2015 Improvement): "Fixed Assets".
- m. PSAK 19 (2015 Improvement): "Intangible Assets".
- n. PSAK 22 (2015 Improvement): "Business Combination".
- o. PSAK 25 (2015 Improvement): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- p. PSAK 53 (2015 Improvement): "Share Based Payment".
- q. PSAK 68 (2015 Improvement): "Fair Value Measurement".
- r. PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".
- s. ISAK 30, "Levies".

The adoption of the new and revised accounting standard as mentioned above did not result in a material effect on the Company's financial statements.

c. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

d. Principle of Consolidation

*The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".*

*This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principle of Consolidation (continued)

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

- (1) kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- (2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- (1) power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- (2) exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (3) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- (1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- (2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- (3) hak suara dan hak suara potential investor.

- (1) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- (2) ights arising from other contractual arrangement(s);*
- (3) the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

**Prosedur Konsolidasi**

**Consolidation Procedures**

Laporan keuangan konsolidasian:

*Consolidated financial statements:*

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Prosedur Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**Kepentingan Non Pengendali (NCI)**

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

**Consolidation Procedures (continued)**

Consolidated financial statements: (continued)

- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**Non-Controlling Interest (NCI)**

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**Changes in Ownership Interests**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Kehilangan Pengendalian**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- (1) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (2) mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- (3) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- (1) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (2) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (3) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

**Loss of Control**

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- (1) derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- (2) recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- (3) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**Investment Entity Consolidation Exemption**

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another entity. When an entity becomes, or ceases to be, an investment entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment entity is an entity that:

- (1) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- (2) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (3) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**d. Principle of Consolidation (continued)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)**

**Investment Entity Consolidation Exemption (continued)**

Entitas diyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

*An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:*

- (1) memiliki lebih dari satu investasi;
- (2) memiliki lebih dari satu investor;
- (3) memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- (4) memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

- (1) it has more than one investment;*
- (2) it has more than one investor;*
- (3) it has investors that are not related parties of the entity;*
- (4) it has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

*The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".*

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

*An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

*Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.*

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

*The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.*

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

*The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principle of Consolidation (continued)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

*Investment Entity Consolidation Exemption  
 (continued)*

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

*As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

*The Company applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.*

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in the case of financial assets) or received (in the case of financial liabilities). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or current market price. If the market price can not be determined reliably, then the fair value of the consideration given or received is calculated based on the estimated amount of all payments or future cash receipts, which are discounted using the prevailing market interest rate for similar instruments with a maturity equal or nearly equal.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments measured at fair value through profit or loss, including transaction costs. Transaction costs are the costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where such costs are costs that would not occur if the entity does not acquire or issue financial instruments. The transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

- (i) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (i) Financial assets designated at fair value through profit or loss (Continued)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At December 31, 2016 and 2015, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables include non- derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Company intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yaitu kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan biaya/*fee* transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Loans and receivables

After initial recognition, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. Amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial assets which are classified as loans and receivables such as cash on hand and in banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and costs/fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2017 and 2016, the Company has no held-to-maturity financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial Aassets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loan and receivables.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no available-for-sale financial assets.

ii. Liabilitas keuangan

ii Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss, financial liabilities are measured at amortized cost or as derivatives designated for hedging purposes are effective. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- (i) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changing in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2017 and 2016, the Company has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu utang bank, beban akrual dan utang lain-lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost, are initially recognized at fair value plus transaction costs that can be directly attributable and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense and Financial Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gain or loss are recognized in profit or loss when that financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2017 and 2016, the Company has financial liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost such as bank loans, accrued expenses and other payables.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

iii. Nilai wajar instrument keuangan

iii. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models. When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

*The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Company assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan konsumen saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*However if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of default the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgment of current economic and consumer financing conditions.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

*Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.*

*In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

*The main considerations for the consumer financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

F. Financial Instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*

vi. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "passthrough" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

- vi. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Company shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify a financial asset as held-to-maturity during the following 2 (two) financial book years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukkan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

g. Accounting for Consumer Financing

*Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, loan channeling and receivables transfer, less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).*

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

*Initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Consumer financing receivables will be written-off when declared uncollectible by the Company's management. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga dan keuangan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari. Pendapatan bunga yang telah diakui selama 120 (seratus dua puluh) hari tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran Piutang diterima.

h. Akuntansi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

g. Accounting for Consumer Financing (continued)

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense and financial charges.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than 120 (one hundred and twenty) days. The interest income previously recognized during 120 (one hundred and twenty) days but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

h. Accounting for Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**h. Akuntansi Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**h. Accounting for Leases (continued)**

Company as a Lessor

*Under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net of finance lease receivable. Lease receivables are treated as payments of principal and rental income. Recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment of the Company as lessor under a finance lease. Lease receivables are treated as payments of principal and rental income. Recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment of the Company as lessor under a finance lease.*

*Unearned income on finance leases are recognized as income over the lease term of the contract based on the effective interest rate of finance lease receivables.*

Company as a lessor

*Leases where all the risks and rewards incidental to ownership significantly with the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income using straight-line basis over the lease term.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Tahun/ Year</b>	
Bangunan	5%	20	<i>Building</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	12,5% - 33,33%	3 – 8	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicle</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*All fixed assets, except for landrights, started when the asset is ready for use as intended use, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life as follows:*

*Landrights is stated at cost and not depreciated because the management believes it is probable that the landrights can be renewed/extended on maturity.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak. Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

*The residual value of a fixed asset is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.*

k. Intangible Asset

*Intangible asset represents software. Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used for its intended purpose. Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.*

*Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) up to 5 (five) years.*

*Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*Estimated useful life and amortization method are reviewed at reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

*The Company implemented PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The Company assesses at each of end reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each of end reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Piutang dari Jaminan

Piutang dari jaminan dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto piutang dari jaminan di atas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan piutang dari jaminan dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir periode, piutang dari jaminan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang dari jaminan dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

m. Receivables from Collaterals

Receivables from collaterals are stated at net realizable value at the time of repossess foreclosure asset. The excess of net realizable value of the receivable from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the receivables from collateral assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of period, receivable from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

n. Imbalan Kerja

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

n. Employee Benefits

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**Post-employment Benefits**

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

1. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
2. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

1. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
2. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika suatu entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Revenue from consumer financing, factoring, finance lease, interest income and expenses are recognized using effective interest rate method.

Pengakuan beban provisi dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense and financial charges.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f.

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani dan dibukukan sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum) atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 sampai dengan 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

*The Company recognizes income on consumer financing and finance lease as described in Notes 2e and 2f.*

*Administration income is recognized at the time the consumer financing and finance lease contracts are signed and recorded as other operating income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**p. Taxation**

*The Company adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides options in accounting for an entity that applied for the tax amnesty based on its Declaration Letter for Tax Amnesty to apply PSAK 25 (general approach) or to apply the specific provisions in paragraphs 10 to 23 of PSAK 70 (optional approach).*

*The tax amnesty assets shall be measured at the amount reported in the Tax Amnesty Official Statement Letter (as deemed cost). Any related tax amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Taxation (continued)

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.*

Current Tax

*Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current income tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga dan keuangan.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense and financial charges.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

r. Segmen Operasi

r. Operation Segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 29.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 29.

s. Laba (Rugi) per Saham Dasar

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah 1.000.000.000 saham.

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing income (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended September 30, 2017 and 2016 amounting to 1,000,000,000 shares, respectively.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended September 30, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

t. Foreign Currency Transaction and Balance

*In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

u. Contingencies

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

v. Events After the Reporting Period

*Post period end events that provide additional information about the financial position of the Company as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

*The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Going Concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's abilities to continue as going concern and are satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's abilities to continue as going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

Fair Value of Financial Instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan melakukan reviu atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d.v).

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dan aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2l, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting period date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Financial

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Beside the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d.v).

Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the management and independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. As disclosed in Note 2l, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak berwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

*Estimates and Assumptions (continued)*

*Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Asset*

*The Company estimates the useful lives of its fixed assets and intangible asset based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets and intangible asset will increase the recorded operating expenses and decrease respective non-current assets.*

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp- dan Rp 2.317.111.131. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b.

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp - and Rp 2,317,111,131, respectively. Further details are disclosed in Note 13b.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Kas – Rupiah	52.247.250	4.361.414.034	Cash on hand – Rupiah
Bank – Rupiah			Cash in banks – Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.919.624	1.214.578.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	765.068.935	881.579.824	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.673.238	651.916.786	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	306.153.252	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank permata Tbk	-	74.152.187	PT Bank permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	64.645.691	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	48.423.976	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	42.084.396	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank DKI	-	38.507.073	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	36.792.008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	32.442.890	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	46.523.147	-	
PT Bank Panin Tbk	1.656.254	-	
Jumlah pihak ketiga	1.165.841.198	3.391.276.209	Jumlah pihak ketiga
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>			<u>Related party (Note 27a)</u>
PT Bank Victoria International Tbk	528.002.022	55.914.862	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah bank – Rupiah	1.693.843.220	3.447.191.071	Total cash in banks – Rupiah
Bank – Dolar Amerika			Bank – US Dollar
PT Bank Capital	1.828.976	-	PT Bank Capital
PT Bank Panin Tbk	43.799.349	-	PT Bank Panin Tbk
Jumlah bank – Dolar Amerika	45.628.325	-	Total cash in banks – US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>1.791.718.795</b>	<b>7.808.605.105</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk saldo di bank adalah sebagai berikut:

*Average annual interest rates for cash in banks is as follows:*

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	0,40 - 3,00%	0,40 - 3,00%	Average annual interest rates

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

*As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no cash on hand and in banks balances are restricted.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**a. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda 4 (empat) kepada debitur dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tahun 2017 Perusahaan mengalihkan seluruh piutang pembiayaan kepada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk sehingga pada tanggal 30 September 2017 Perusahaan tidak mempunyai saldo piutang pembiayaan.

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	519.851.433.771	
Dikurang: bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Without recourse) (Catatan 25a)	-	(161.072.605.473)
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>358.778.828.298</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(76.344.027.875)
Piutang pembiayaan konsumen	-	282.434.800.423
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(52.240.100.772)
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>-</b>	<b>230.194.699.651</b>
Kisaran tingkat suku bunga efektif tahunan – rupiah	-	19% - 28%

**b. PIUTANG DAGANG**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Retail	20.892.157.249	-
PT Bintang Mitra Semestaraya, Tbk	158.062.375	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.050.219.624</b>	<b>-</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLE**

**a. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

This account represents interest bearing receivables arising from financing activities in the form of providing four-wheeled vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

In 2017, the Company transferred all its financing receivables to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk so that as of September 30, 2017, the Company has no outstanding financing receivables.

The details of consumer financing receivables to third parties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
Consumer financing receivables - gross	519.851.433.771	
Less: portion financed by banks in connection with the cooperation transactions of joint financing and loan channeling (without recourse) (Note 25a)	-	(161.072.605.473)
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>358.778.828.298</b>
Unearned consumer financing income	-	(76.344.027.875)
Consumer financing receivables	-	282.434.800.423
Less: allowance for impairment losses	-	(52.240.100.772)
<b>Consumer financing receivables - net</b>	<b>-</b>	<b>230.194.699.651</b>
The range of annual effective interest rate – rupiah	-	19% - 28%

**b. TRADE RECEIVABLES**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Retail	20.892.157.249	-
PT Bintang Mitra Semestaraya, Tbk	158.062.375	-
<b>Total</b>	<b>21.050.219.624</b>	<b>-</b>

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah		
Piutang klaim asuransi	200.423.838	464.881.838
Pinjaman karyawan	1.972.395	106.916.972
Piutang uang muka perolehan aset tetap	-	5.400.000.000
Lain-lain	<u>74.833.675</u>	<u>101.339.771</u>
Sub jumlah	<u>277.229.908</u>	<u>6.073.138.581</u>
Piutang dari jaminan	-	6.783.245.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.631.050.851)</u>
Neto	<u>-</u>	<u>5.152.194.158</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>277.229.908</u></b>	<b><u>11.225.332.739</u></b>

Piutang uang muka perolehan aset tetap

Piutang uang muka perolehan aset tetap merupakan piutang sehubungan dengan pembatalan perolehan tanah dan bangunan, sehubungan dengan dialihkannya piutang Perusahaan maka pada tanggal 30 September 2017 Perusahaan tidak memiliki saldo pada akun ini.

Piutang klaim asuransi

Piutang klaim asuransi merupakan tagihan atau klaim asuransi atas kendaraan yang hilang atau bermasalah kepada perusahaan asuransi.

Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan tertentu yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables to third parties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<i>Rupiah</i>
	<i>Insurance claim receivables</i>
	<i>Employees loan</i>
	<i>Receivable on advance for acquisition of fixed asset</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub total</i>
	<i>Receivables from collateral</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Net</i>
	<b><i>Total</i></b>

Receivable on advance for acquisition of fixed

Receivable on advance for acquisition of fixed asset represents receivable on cancellation of acquisition of land and building. in relation to the transfer of the Company's receivables, as of September 30, 2017, the Company has no outstanding balance in this account.

Insurance claim receivables

Insurance claim receivables represent insurance claim on the stolen or broken vehicles to insurance companies.

Employees loans

Employees loans represent non-interest bearing to certain employees who are not key management personnel of the Company. This loan will be paid on a periodic basis through monthly payroll deductions.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment losses was provided.



PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
 (Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
 (Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
 AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Bahan baku	12.066.623.313	-	Raw materials
Barang dalam proses	1.017.188.282	-	Work in process
Barang jadi	8.318.804.445	-	Finish goods
Kemasan	1.909.692.418	-	Packaging
Suku cadang	519.163.720	-	Spare parts
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.831.472.178</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

7. INVENTORIES

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak pertambahan nilai	109.831.645	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	10.500.000	-	Tax art 23
<b>Jumlah</b>	<b><u>120.331.645</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

8. PREPAID TAXES

This account consists of:

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Sewa	4.596.317.804	5.172.691.904	Rent
Renovasi	680.317.102	2.339.320.763	Renovation
Asuransi	450.268.417	157.963.945	Insurance
Mesin	141.837.500	-	Machine
Materai digital	21.798.000	21.810.000	Dygital stamps
Pemeliharaan	-	12.830.004	Maintenance
Pajak kendaraan	-	4.400.000	Vehicle taxes
Perlengkapan	-	5.763.625	Equipments
Lain lain	336.565.871	15.150.006	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.227.104.694</u></b>	<b><u>7.729.930.247</u></b>	<b>Total</b>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<b>30 September 2017/September 30, 2017</b>						
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Aset akuisisi Acquisition Assets</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Hak atas tanah	283.500.000	19.883.959.250	-	(283.500.000)	19.883.959.250	Landrights
Bangunan	233.218.500	32.724.891.678	-	(233.218.500)	32.724.891.678	Building
Mesin dan alat berat		112.320.740.897	407.664.334	-	112.728.405.231	Machine and heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.822.923.931	627.547.520	32.240.000	(8.013.721.181)	1.468.990.270	Office equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan pabrik	-	1.560.298.841	23.000.000	-	1.583.298.841	Factory equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan mess	-	15.650.000	-	-	15.650.000	Mess equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan QC dan laboratorium	-	832.653.206	-	-	832.653.206	QC and laboratory equipment and furniture
Kendaraan	7.672.774.986	3.446.225.000	603.688.000	(7.672.774.986)	4.049.913.000	Vehicles
Jumlah biaya Perolehan	<u>17.012.417.417</u>	<u>171.411.966.392</u>	<u>1.066.592.334</u>	<u>(16.203.214.667)</u>	<u>173.287.761.476</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumuated depreciation</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	48.587.200	9.939.694.235	1.225.383.721	(51.502.432)	11.162.162.724	Building
Mesin dan alat berat	-	46.528.426.462	5.275.650.993	-	51.804.077.455	Machine and heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.530.864.935	500.175.431	338.082.605	(7.271.313.750)	1.097.809.221	Office equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan pabrik		735.458.527	231.644.986	-	967.103.513	Factory equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan mess		15.650.000	-	-	15.650.000	Mess equipment and furniture
Peralatan dan perlengkapan QC dan laboratorium		757.130.733	18.317.513	-	775.448.246	QC and laboratory equipment and furniture
Kendaraan	4.212.336.656	1.676.260.880	709.147.888	(4.552.378.326)	2.045.367.098	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11.791.788.791</u>	<u>60.152.796.268</u>	<u>7.798.227.706</u>	<u>(11.875.194.508)</u>	<u>67.867.618.257</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.220.628.626</u></b>				<b><u>105.420.143.219</u></b>	<b>Book Value</b>

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	283.500.000	-	283.500.000	Landrights
Bangunan	233.218.500	-	233.218.500	Building
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.793.128.181	43.720.750	13.925.000	Office equipment and furniture
Kendaraan	11.143.674.986	690.122.000	4.161.022.000	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	20.453.521.667	733.842.750	4.174.947.000	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumuated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	36.926.272	11.660.928	-	Building
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.629.382.826	913.751.797	12.279.688	Office equipment and furniture
Kendaraan	4.513.386.651	1.806.844.444	2.107.894.439	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	11.179.695.749	2.732.267.169	2.120.174.127	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>9.273.825.918</b>		<b>5.220.628.626</b>	<b>Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 60.152.796.268 dan Rp 2.732.267.169 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 23).

Depreciation is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 60,152,796,268 and Rp 2,732,267,169 for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 22).

Perusahaan memiliki tanah seluas 144 (seratus empat puluh empat) meter persegi yang berlokasi di Rokan Hulu, Riau dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company has a land of 144 (one hundred and forty four) square meters located in Rokan Hulu, Riau with the right of ownership of Building Use Rights ("HGB") with a maturity of 30 (thirty) years and will mature on April 17, 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Mandiri Axa General Insurance (perusahaan asuransi pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 6.685.200.000 tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Jumlah biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 6.557.008.128.

Pada tanggal tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan sejumlah 5 (lima) unit digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BII Finance (Catatan 13).

**11. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Fixed assets, except for landrights, are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Mandiri Axa General Insurance (third party insurance companies) with a total coverage amounting to Rp 6,685,200,000 as of December 31, 2016. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.*

*The cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized as of December 2016 amounting to Rp 6,557,008,128, respectively.*

*As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for use.*

*As of December 31, 2016, 5 (five) units vehicles, respectively, are used as collateral for finance lease obtained from PT Mandiri Tunas Finance and PT BII Finance (Note 13).*

**11. INTANGIBLE ASSETS**

*This account consists of:*

<b>30 September 2017/September 30, 2017</b>				
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perangkat lunak</b>				<b>Software</b>
Biaya perolehan	-	-	-	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>				
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perangkat lunak</b>				<b>Software</b>
Biaya perolehan	1.967.323.390	23.870.000	(1.991.193.390)	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.303.116.056)	(63.182.700)	1.366.298.756	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>664.207.334</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net book value</b>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2016 Perusahaan sudah tidak memiliki aset tak berwujud dan tidak ada penambahan sehubungan dengan aset ini.

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Setoran jaminan	-	1.448.710.000	Security deposits
Uang muka	-	40.193.629	Advances
Lain-lain	4.500.000	115.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.500.000</b>	<b>1.603.903.629</b>	<b>Others</b>

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn No. 102 tanggal 16 Februari 2017 mengenai akuisisi 94,10% kepemilikan saham PT Padi Unggul Indonesia ("PUI"), Perusahaan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan Sutan Agri Resources Pte. Ltd., Singapura ("SA") (pemegang saham PUI) pada tanggal 9 Desember 2016. Berdasarkan MoU tersebut, SA berniat untuk menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam PUI sejumlah 185.412 saham kepada Perusahaan dan Perusahaan menyanggupi untuk membeli saham tersebut dengan harga sebesar Rp 63.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka lain-lain pada akun aset lain-lain.

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

As of Desember 31, 2016 the Company has no intangible assets and no additions related to this assets.

**12. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
	-	1.448.710.000	Security deposits
	-	40.193.629	Advances
	4.500.000	115.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.500.000</b>	<b>1.603.903.629</b>	<b>Others</b>

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn, No. 102 dated February 2, 2017, in acquisition 94.10% shares ownership of PT Padi Unggul Indonesia ("PUI"), the Company has signed a *Memorandum of Understanding* ("MoU") with Sutan Agri Resources Pte. Ltd., Singapore ("SA") (the shareholder of PUI), on December 9, 2016. Under the MoU, SA intends to sell and transfer all of its shares in PUI of 185,412 shares to the Company and the Company undertakes to purchase the shares with the price of Rp 63,000,000,000, and recorded as advances in other assets account.

**13. UTANG BANK**

**Utang Bank Perusahaan Induk**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Rupiah			Rupiah
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
PT Bank MNC International Tbk			PT Bank MNC International Tbk
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus:			Special Transaction Loan Facility:
- Transaksi Khusus IV	-	43.379.260	Special Transaction IV -
- Transaksi Khusus V	-	953.964.691	Special Transaction V -
- Transaksi Khusus VI	-	6.543.117.818	Special Transaction VI -
- Transaksi Khusus VII	-	20.421.086.767	Special Transaction VII -
- Transaksi Khusus VIII	-	18.806.617.346	Special Transaction VIII -
- Transaksi Khusus IX	-	16.344.897.935	Special Transaction IX -
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
- Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran II	-	6.158.303.558	Fixed Installment Loan II Facility -
- Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran III	-	30.133.063.116	Fixed Installment Loan III Facility -

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Perusahaan Induk (lanjutan)**

PT Bank DKI		
Fasilitas Modal Kerja	-	22.059.545.797
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Fasilitas Kredit Modal kerja I	-	3.015.906.657
- Fasilitas Kredit Modal kerja I	-	9.906.257.197
PT Bank Permata Tbk		
Fasilitas Pinjaman Piutang Pembiayaan Kendaraan:		
- Fasilitas Piutang Pembiayaan I	-	2.079.075.574
- Fasilitas Piutang Pembiayaan II	-	41.056.706
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>-</b>	<b>136.506.272.422</b>

**Pihak berelasi**

PT Bank MNC International Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus:		
- Fasilitas Fixed Loan II	-	43.379.260
- Fasilitas Fixed Loan III	-	953.964.691
- Fasilitas Fixed Loan IV	-	6.543.117.818
- Fasilitas Fixed Loan V	-	20.421.086.767
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>-</b>	<b>136.506.272.422</b>

Pada tahun 2017 Perusahaan mengalihkan seluruh utang bank kepada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk sehingga pada tanggal 30 September 2017 Perusahaan tidak mempunyai saldo utang bank.

**13. BANK LOANS (lanjutan)**

**Bank Loan of Parent Company (continued)**

PT Bank DKI	
Working Capital Facility	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Working Capital Credit I Facility	-
Working Capital Credit I Facility	-
PT Bank Permata Tbk	
Vehicles Financing Receivables Loan Facility:	
Receivables I Facility Financing	-
Receivables II Facility Financing	-
<b>Total third parties</b>	

**Related parties**

PT Bank MNC International Tbk	
Special Transaction Loan Facility:	
Fixed Loan II Facility	-
Fixed Loan III Facility	-
Fixed Loan IV Facility	-
Fixed Loan V Facility	-
<b>Total related parties</b>	

In 2017, the Company transferred all of its bank loan to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk so that as of September 30, 2017, the Company has no outstanding bank loan.

**Utang Bank Perusahaan Anak**

Akun ini terdiri dari:

**Bank Loan of Subsidiary Company**

This account consists of:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Pinjaman rekening koran	15.282.324.846	17.862.206.489	Bank over draft
<b>Utang bank:</b>			<b>Bank Loan:</b>
Capital aksep 2	30.000.000.000	25.000.000.000	Capital aksep 2
Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB 2)	15.000.000.000	18.000.000.000	Loan installment 2
Capital aksep 3	30.000.000.000	5.000.000.000	Capital aksep 3
Bank Victoria Syariah – PRKS 1	20.000.000.000	5.000.000.000	Bank Victoria Syariah – PRKS 1
Capital – leasing	463.584.121	555.298.060	Capital – leasing
	<b>95.463.584.121</b>	<b>53.555.298.060</b>	
<b>Jangka pendek:</b>			<b>Short term:</b>
Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB 2)	1.000.000.000	3.433.853.488	Loan installment 2
Bank Capital – Leasing	28.907.148	134.760.764	Bank Capital – Leasing
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>1.028.907.148</b>	<b>3.568.614.252</b>	<b>Short-term portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>94.434.676.973</b>	<b>49.986.683.808</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Bank Capital Indonesia, Tbk untuk pengajuan pinjaman sejak tahun 2013 dan telah terjadi beberapa kali perubahan dengan addendum atas struktur pinjaman dan perubahan agunan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adapun struktur pinjaman dan agunan terakhir dan masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2016 berdasarkan surat perjanjian perpanjangan PT Bank Capital Indonesia, Tbk No. OL/077/KPO/CCC/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ <i>Type of credit facilities</i>	: Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ <i>Loan Installment</i>
Plafond/ <i>Credit limit</i>	: Rp 20.000.000.000
Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 14,50% p.a
Provisi/ <i>Provision</i>	: 0,75% p.a
Biaya Administrasi Kredit/ <i>Credit Administration fee</i>	: Rp 3.000.000,- / per fasilitas
Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	: 5 tahun / 2015 - 2020 (termasuk 12 bulan <i>Grace Periode</i> )

**PT Bank Victoria Syariah**

Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan PT Bank Victoria Syariah untuk pengajuan pinjaman sejak tahun 2016 adapun struktur pinjaman dan agunan yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan Fasilitas PT Bank Victoria Syariah No. 100/OL-BVIS/COMM/XII/16 tanggal 16 Desember 2016 dan Surat Persetujuan Permohonan Penurunan Fasilitas Pembiayaan No. 012/OL-BVIS/COMM/II/17 tanggal 22 Februari 2017 dan adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ <i>Type of credit facilities</i>	: Pembiayaan Pimjaman/ <i>Financing loan</i>
Tujuan/ <i>Purpose</i>	: Modal kerja untuk pembiayaan atas tagihan konsumen/ <i>Working capital for financing consumer bills</i>
Plafond/ <i>Credit limit</i>	: Rp 10.000.000.000
<u>Plafond perubahan/change of credit limit</u>	: Rp 5.000.000.000
Skema/ <i>Scheme</i>	: <i>Revolving</i>
Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 14,50% p.a
Biaya Administrasi Kredit/ <i>Credit Administration fee</i>	: Rp 100.000.000,- / per fasilitas
Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	: 12 bulan/ <i>months</i>

**14. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Bunga	135.333.333	1.833.688.917	<i>Interest</i>
Gaji karyawan	12.245.490	115.000.000	<i>Employee salary</i>
Lain-lain	313.327.515	99.665.082	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>460.906.338</u></b>	<b><u>2.048.353.999</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban akrual diungkapkan pada Catatan 28.

**13. BANK LOANS (lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

The Company has entered into partnership with PT Bank Capital Indonesia Tbk for loan application since 2013 and has been amended several times with addendum to the structure and changes in the collateral up to December 31, 2016, while the last structure and collateral remains in effect until 31 December 2016 based on the letter of extension agreement of PT Bank Capital Indonesia, Tbk No. OL / 077 / KPO / CCC / III / 2016 dated March 23, 2016 are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ <i>Type of credit facilities</i>	: Pinjaman Angsuran Berjangka 2/ <i>Loan Installment</i>
Plafond/ <i>Credit limit</i>	: Rp 20.000.000.000
Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 14,50% p.a
Provisi/ <i>Provision</i>	: 0,75% p.a
Biaya Administrasi Kredit/ <i>Credit Administration fee</i>	: Rp 3.000.000,- / per fasilitas
Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	: 5 tahun / 2015 - 2020 (termasuk 12 bulan <i>Grace Periode</i> )

**PT Bank Victoria Syariah**

The Company also cooperates with PT Bank Victoria Syariah for loan application since 2016 as for the structure of loan and collateral that runs until December 31, 2016 based on Approval Letter of Financing Facility of PT Bank Victoria Syariah Facility no. 100 / OL-BVIS / COMM / XII / 16 dated December 16, 2016 and Letter of Approval of Application for Decrease of Facility Facility No. 012 / OL-BVIS / COMM / II / 17 date 22 February 2017 and is as follows:

Jenis fasilitas kredit/ <i>Type of credit facilities</i>	: Pembiayaan Pimjaman/ <i>Financing loan</i>
Tujuan/ <i>Purpose</i>	: Modal kerja untuk pembiayaan atas tagihan konsumen/ <i>Working capital for financing consumer bills</i>
Plafond/ <i>Credit limit</i>	: Rp 10.000.000.000
<u>Plafond perubahan/change of credit limit</u>	: Rp 5.000.000.000
Skema/ <i>Scheme</i>	: <i>Revolving</i>
Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 14,50% p.a
Biaya Administrasi Kredit/ <i>Credit Administration fee</i>	: Rp 100.000.000,- / per fasilitas
Jangka Waktu/ <i>Time period</i>	: 12 bulan/ <i>months</i>

**14. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Bunga	135.333.333	1.833.688.917	<i>Interest</i>
Gaji karyawan	12.245.490	115.000.000	<i>Employee salary</i>
Lain-lain	313.327.515	99.665.082	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>460.906.338</u></b>	<b><u>2.048.353.999</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*Information with the respect to the classification and fair value of accrued expenses is disclosed in Note 28.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan badan	-	5.251.001	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	51.320.622	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	34.155.602	39.688.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.503.400	2.076.557	<i>Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.979.624</u></b>	<b><u>41.764.571</u></b>	<b>Total</b>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.228.539.412)	(9.317.512.299)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan pasca kerja	(10.122.444.255)	615.737.732	<i>Post-employment benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	81.416.744	453.727.849	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	(1.562.894.803)	(436.267.913)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan piutang dari jaminan	(425.767.314)	283.336.808	<i>Provision for receivable from Collateral</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(52.522.257)	(48.850.031)	<i>Interest income subjected To final tax</i>
Beban pajak	-	-	<i>Tax expenses</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	1.005.396.409	1.027.288.148	<i>Non-deductible expenses</i>
<b>Laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b><u>(12.305.354.888)</u></b>	<b><u>(7.422.539.706)</u></b>	<b><i>Taxable income (fiscal loss)</i></b>
<b>Laba kena pajak (dibulatkan)</b>	<b><u>(12.305.354.000)</u></b>	<b><u>(7.422.539.000)</u></b>	<b><i>Taxable income (rounded-off)</i></b>

**15. TAXATION**

a. Taxes payable

This account consists of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan badan	-	5.251.001	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	51.320.622	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	34.155.602	39.688.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.503.400	2.076.557	<i>Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.979.624</u></b>	<b><u>41.764.571</u></b>	<b>Total</b>

b. Income tax benefit (expense)

Current tax

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:



PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Desember 2016	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ Recognized in profit or loss during the year	Diakui sebagai penghasilan komprehensif lain/ Recognized in Other comprehensive income	30 September 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Aset tetap	292.622.280	(281.712.405)	-	10.909.875	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.024.488.851	(2.024.488.851)	(29.399.438)	(29.399.438)	Employee benefit liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>2.317.111.131</b>	<b>(2.306.201.256)</b>	<b>(29.399.438)</b>	<b>(18.489.563)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of other payables to third parties as of September 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Jangka pendek:</b>			<b>Short term:</b>
PT Bintang Mitra Semestaraya	2.811.269.800	-	PT Bintang Mitra Semestaraya
Sutan Agri Resources Pte Ltd	2.599.600.000	-	Sutan Agri Resources Pte Ltd
PT Poliplas	152.475.708	-	PT Poliplas
Utang pembiayaan	-	688.751.909	Financing payables
Lain-lain	403.305.782	317.445.798	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.966.651.290</b>	<b>1.006.197.707</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang:</b>			<b>Long term:</b>
Utang jaminan distributor – PT Bintang Mitra Semestaraya	24.000.000.000	-	Deposit guarantee distributor – PT Bintang Mitra Semestaraya
<b>Jumlah</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja yang dihitung proposional dari nilai imbalan kerja periode 31 Desember 2016 atas perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen No. 9640/BPA/V/17 tanggal 10 Mei 2017.

For the nine-month period ended September 30, 2017, the Company recognized provision for employee benefits computed from the fair value of December 31, 2016 based on the calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary No. 9640/BPA/V/17 dated May 10, 2017.

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Saldo awal tahun	10.112.444.258	3.421.103.171
Saldo awal tahun (entitsa anak)	1.142.331.000	-
Penyisihan imbalan kerja tahun berjalan	188.172.000	10.795.718.745
Pembayaran imbalan kerja	(10.112.444.258)	(3.466.531.172)
Kerugian aktuarial	(117.597.750)	(627.846.486)
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.905.250</b>	<b>10.112.444.258</b>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

Mutation in net liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

*Balance at beginning of the year*  
*Beginning balance (subsidiary entity)*  
*Post employment benefits*  
*Payment of benefits*  
*Actuarial losses*  
**Total**

**18. GOODWILL**

Akun ini mencatat selisih antara nilai perolehan investasi dengan nilai aset bersih atas PT Padi Unggul Indonesia sebesar Rp 86.191.120.152

**18. GOODWILL**

This account are recorded the difference between the acquisition cost of the investment as PT Padi Unggul Indonesia amounted Rp 86,191,120,152.

**19. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

As of September 30, 2017 and 2016, the Company's shareholders based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, are as follows:

<b>30 September 2017/September 30, 2017</b>				
Pemegang Saham	<i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total Paid-up Capital (full amount)</i>	<i>Shareholders</i>
Nobhill Capital Corporation	179.400.000	17,93%	18.000.000.000	<i>Nobhill Capital Corporation</i>
Widjaja Tannady	71.700.000	7,17%	7.200.000.000	<i>Widjaja Tannady</i>
PT Quarta Anugerah Perdana Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	47.800.000	4,78%	4.800.000.000	<i>PT Quarta Anugerah Perdana</i>
	701.100.000	70,11%	70.373.502.585	<i>Public (each below 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.373.502.585</b>	<b>Jumlah</b>
<b>30 September 2016/September 30, 2016</b>				
Pemegang Saham	<i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total Paid-up Capital (full amount)</i>	<i>Shareholders</i>
PT Victoria Investama Tbk	248.959.900	24,90%	24.895.990.000	<i>PT Victoria Securities Indonesia</i>
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18,00%	18.000.000.000	<i>Nobhill Capital Corporation</i>
Widjaja Tannady	72.000.000	7,20%	7.200.000.000	<i>Widjaja Tannady</i>
PT Regis Pratama Indonesia Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	67.020.000	6,70%	6.702.000.000	<i>PT Regis Pratama Indonesia</i>
	432.020.100	43,20%	43.202.010.000	<i>Public (each below 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Jumlah</b>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. WARAN**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 135 tanggal 15 Juni 2017, Perseroan menyetujui penerbitan waran sebesar 33,33% dari saham yang disetor sebesar Rp 100.000.000 waran, berkaitan dengan rencana pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan melalui Penawaran Umum yang sebelumnya berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dengan No. 01/CS/FBR-MGNA/I/17 atas pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 388.285 waran menjadi saham. Akta ini telah menerima persetujuan dari Surat Keterangan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0078834.AH.01.11.2017 tanggal 19 Juni 2017.

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 7 (tujuh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru. Masa berlaku pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 7 Januari 2015 sampai dengan 6 Juli 2017. Pada tanggal 7 Juli 2014, saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 September 2017, tidak terdapat waran yang dieksekusi untuk membeli saham Perusahaan.

**20. WARRANT**

*Based on Notarial Meeting Statement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 135 dated June 15, 2017, the Company approved the issuance of a warrant of 33.33% of the paid up shares of Rp 100,000,000 warrants, in relation to the plan of share issuance in the Company's savings through a previous Initial Public Offering pursuant to a letter from the Registrar PT Ficomindo Buana Registrar No. 01/CS/FBR-MGNA/I/17 for the implementation of Series I Warrants of 388,285 warrants into shares. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights Certificate No: AHU-0078834.AH.01.11.2017 dated June 19, 2017.*

*On July 7, 2014, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 700,000,000 (seven hundred millions) common shares to the public with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 105 each share and 100,000,000 (one hundred million) Series I Warrants whereby every shareholder which has 7 (seven) new shares entitles to obtain 1 (one) Series I Warrant that 1 (one) Series I Warrant entitles the holder to buy 1 (one) new share. The term of Warrant execution starting from January 7, 2015 up to July 6, 2017. On July 7, 2014, the shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*Up to September 30, 2017, there is no warrant has been executed to subscribe the Company's shares.*

**21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN – NETO**

**21. CONSUMER FINANCE INCOME – NET**

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>30 September 2016/ September 30, 2016</b>	
Pendapatan pembiayaan – bruto	17.855.252.700	83.586.387.118	<i>Consumer financing income – gross</i>
Dikurangi: bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman ( <i>without recourse</i> ) (Catatan 24a)	(2.374.150.573)	(29.140.154.605)	<i>Less: portion financed by banks in connection with the cooperation transaction of joint financing and loan channeling (without recourse) (Note 24a)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.481.102.127</b>	<b>54.446.232.513</b>	<b>Total</b>
Penjualan – bruto	143.307.496.130	-	<i>Sales – gross</i>
Dikurangi: Diskon penjualan	(3.962.139.697)	-	<i>Less: Sales Discount</i>
<b>Jumlah</b>	<b>139.345.356.433</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Denda keterlambatan	-	5.366.582.519	Late charges
Administrasi	-	6.319.984.790	Administration
Lain-lain	-	834.702.608	Others
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>12.521.269.917</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER OPERATING INCOME**

This account consists of:

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Beban bunga pinjaman	8.493.914.016	27.452.242.819	Late charges
Beban keuangan lainnya	1.210.008.264	199.584.349	Administration
<b>Jumlah</b>	<b>9.703.922.280</b>	<b>27.651.827.168</b>	<b>Total</b>

**23. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES**

This account consists of:

**24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Gaji dan tunjangan	3.740.618.892	23.213.161.552	Salary and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 15)	188.172.000	958.601.657	Post-employment benefits (Note 15)
Insentif	152.600.000	470.088.750	Incentive
<b>Jumlah</b>	<b>4.081.390.892</b>	<b>24.641.851.959</b>	<b>Total</b>

**24. SALARY AND ALLOWANCES EXPENSES**

This account consists of:

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Catatan 1c dan 26d).

Salaries and allowances expenses include compensation received to the Company's Boards of Commissioners and Directors (Notes 1c and 26d).

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Sewa (Catatan 26b)	3.911.567.105	2.491.257.694	Rental (Note 26b)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.995.099.367	2.288.941.341	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.288.204.538	1.045.597.437	Professional fees
Penyusutan	717.228.722	2.158.623.114	Depreciation
Telepon, listrik dan air	1.424.939.976	1.634.697.149	Telephone, electricity and water
Pajak dan perijinan	1.480.663.024	1.005.800.729	Taxes and licenses
Iklan	381.605.313	33.995.100	Advertising
Asuransi	209.667.327	827.376.201	Insurance
Pemasaran	172.757.544	41.053.304	Marketing
Pos dan meterai	118.042.647	323.356.665	Postage and stamp duties

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Alat tulis kantor	193.192.957
Perjalanan dinas	34.855.576
Administrasi bank	124.608.862
Penagihan	365.950.501
Lain-lain	1.574.970.920
<b>Jumlah</b>	<b>13.993.354.379</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

601.392.168	Stationery
871.912.667	Traveling
98.374.000	Bank administration
660.868.334	Collection
1.371.317.971	Others
<b>15.454.563.874</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan kerugian penyelesaian piutang dari jaminan masing-masing adalah sebesar Rp 5.583.562.540 dan Rp 3.557.998.302 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

**26. OTHER EXPENSES**

*This account represents loss on settlement of receivable from collateral for the years ended September 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 5,583,562,540 and Rp 3,557,998,302, respectively.*

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

*Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

	<b>30 September 2017/ September 30, 2017</b>	<b>30 September 2016/ September 30, 2016</b>
Labanya (rugi) tahun berjalan	(24.337.718.593)	(9.134.205.404)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
	<b>(24)</b>	<b>(9)</b>

*Income (loss) for the year  
Weighted-average number of  
shares understanding*

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali untuk bagian tidak lancar, diharapkan dapat direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND MANAGEMENT RISK**

**Financial instruments**

*The Company's financial assets and liabilities, except for the non-current portions, are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

**Financial risk management**

*The main risk arising from Company's financial instrument are credit risk, liquidity risk and market risk.*

**Risiko kredit**

Jumlah eksposur atas risiko aset keuangan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatatnya sebagai berikut:

**Credit risk**

*The ultimate amount of exposure to credit risk financial assets is equal to their carrying amounts as follows:*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk**  
**(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)**  
**AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO**  
**(lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND MANAGEMENT RISK**  
**(continued)**

	<b>30 September 2017/September 30, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>	
Kas dan setara kas	1.791.718.795	7.808.605.105	Cash and cash equivalent
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.050.219.624	230.194.699.651	Trade and other receivables
Piutang lain – pihak ketiga	332.429.908	11.225.332.739	Due from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>23.174.368.327</b>	<b>249.228.637.495</b>	<b>Total</b>

Dalam mengelola risiko kredit Perusahaan telah melakukan analisis kelayakan kredit kemitraan yang mendasarinya sebelum memasuki kesepakatan.

*In managing credit risk, the Company has performed analysis of the underlying cooperative credit worthiness prior to entering the agreement.*

**Risiko likuiditas**

**Liquid risk**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.*

Perusahaan didukung sepenuhnya oleh entitas induk dalam mengelola risiko likuiditasnya.

*The Company is fully supported by its ultimate parent in managing its liquidity risk.*

**Risiko pasar**

**Market risk**

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah menjaga eksposur risiko pasar dengan parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan tingkat pengembalian.

*Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.*

**Risiko mata uang**

**Currency risk**

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun 2016: Rp 13.436/Dolar AS pada akhir tahun 2015: Rp 13.795/US Dollar.

*At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2016: Rp13,436 / US Dollar, at year end 2015: Rp 13,795/US Dollar.*

Penguatan/pelemahan 2% mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan

*A 2% strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar at 31 December 2016 would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.*

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Sebelumnya PT MAGNA FINANCE Tbk) (lanjutan)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (INDUK)  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (INDUK)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Pinjaman bank jangka panjang variabel Perusahaan terkena fluktuasi arus kas karena perubahan tingkat suku bunga. Perusahaan menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan memantau perubahan tingkat suku bunga yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

Perubahan 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan.

**29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 September 2017.

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk  
(Previously PT MAGNA FINANCE Tbk) (continued)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (PARENT)  
AND AS OF DECEMBER 31, 2016 (PARENT)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND MANAGEMENT RISK  
(continued)**

**Interest rate risk**

*The Company's variable-rate long-term bank loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates. The Company assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate that may adversely impact expected future cash flows.*

*A change of 50 basis points ("bp") in interest rates at the reporting date would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.*

**29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on September 30, 2017.*